

**CERITA RAMAYANA SEBAGAI IDE DASAR  
PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA BUSANA  
KEBAYA MODERN**



Oleh:

**OVIANI PUSPITA SARI**

**NIM :160099025**

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION**

**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

**CERITA RAMAYANA SEBAGAI IDE DASAR  
PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA BUSANA  
KEBAYA MODERN**



Oleh:

**OVIANI PUSPITA SARI**

**NIM :1600099025**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya**

**2020**

Tugas Akhir berjudul:

**CERITA RAMAYANA SEBAGAI IDE DASAR PENCIPTAAN MOTIF PADA BUSANA KEBAYA MODERN** diajukan oleh Oviani Puspita Sari, NIM 160099025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 3 Januari 2020 dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.

NIP 19621231 198911 1 001/NIDN 0031126253

Pembimbing II

Aruman, S.Sn., M.A.

NIP 19771018 200312 1 010/NIDN 0018107706

Cognate / Anggota

Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP 19751019 200212 1 003/NIDN 0019107504

Ketua Program Studi

Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.

NIP 19710103 199702 2 001/NIDN 0003017105

Ketua Jurusan

Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP 19620729 199002 1 001/NIDN 0029076211

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des

NIP 19590802 198803 2 002/NIDN 0002085909

**MOTTO HIDUP**

**“Jika Kamu Ingin Hidup Bahagia Terikatlah Pada Tujuan Bukan  
Orang atau Benda”**



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah kpuanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmad dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir saya dengan segala kekurangannya. Untuk karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta dan tersayang. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikanmu. Terimakasih atas segala dukungan kalian baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita cita.

Kepada Bapak dan Ibu dosen, terimakasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan sampai Tugas Akhir dengan baik. Dan untuk teman teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas segala dukungan semangat sampai akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 23 Desember 2019

Oviani Puspita Sari  
NIM. 160099025

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Cerita Ramayana Sebagai Ide Dasar Penciptaan Motif Batik Pada Kebaya Modern. Adapun tujuan dari penulisan adalah untuk memenuhi mata kuliah tugas akhir. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan teima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suwastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn., Ketua Prodi D3 Batik Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
6. Aruman, S.Sn., MA. selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
7. Seluruh Dosen, staf dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini hingga selesai.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materi.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi baru bagi pembaca.

Yogyakarta, 23 Desember 2019

Oviani Puspita Sari



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>INTISARI</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan .....	4
<b>BAB II. IDE PENCIPTAAN</b> .....	8
A. Cerita Ramayana .....	8
B. Motif Kawung .....	14
C. Motif Parang .....	15
D. Kebaya Modern .....	16
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b> .....	19
A. Data Acuan .....	19
B. Analisis Data Acuan .....	24
C. Rancangan Karya .....	27
D. Proses Perwujudan .....	50
1. Pemilihan Bahan dan Alat .....	50
2. Teknik Pengerjaan .....	55
3. Tahap Pengerjaan .....	59
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	69

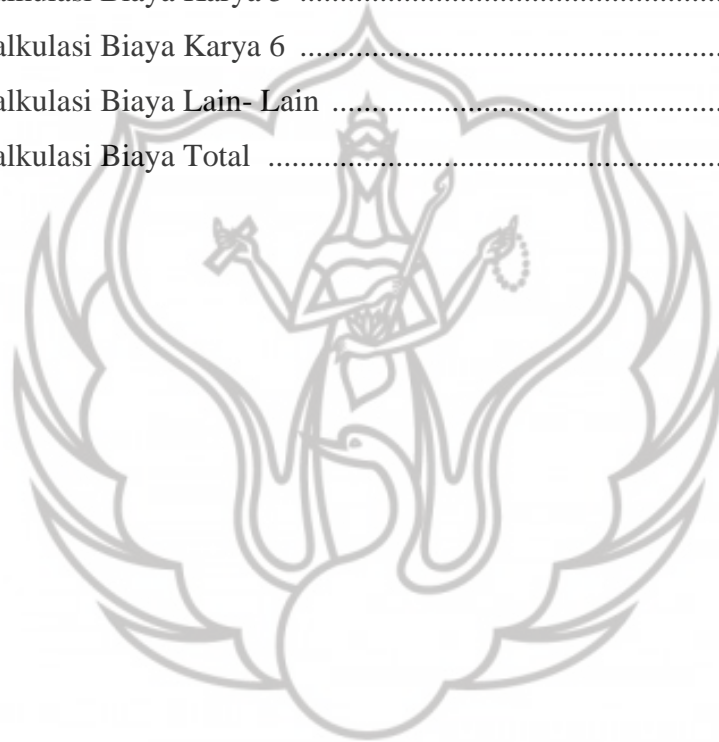


<b>BAB 1V. TINJAUAN KARYA</b> .....	73
A. Tinjauan Umum .....	73
B. Tinjauan Khusus .....	75
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	88
<b>LAMPIRAN</b> .....	90



## DAFTAR TABEL

1. Bahan Pada Proses Perancangan .....	50
2. Alat Pada Proses Perancangan .....	53
3. Resep Warna Biru .....	61
4. Resep Warna Coklat .....	63
5. Kalkulasi Biaya Karya 1 .....	69
6. Kalkulasi Biaya Karya 2 .....	70
7. Kalkulasi Biaya Karya 3 .....	71
8. Kalkulasi Biaya Karya 4 .....	72
9. Kalkulasi Biaya Karya 5 .....	73
10. Kalkulasi Biaya Karya 6 .....	74
11. Kalkulasi Biaya Lain- Lain .....	75
12. Kalkulasi Biaya Total .....	75



## DAFTAR GAMBAR

1. Rahwana Bersama Pasukannya .....	9
2. Rama, Sinta, Laksamana .....	10
3. Sinta Terpikat Kijang .....	11
4. Hanuman Diperintah Mencari Sinta .....	12
5. Pertarungan Hanuman .....	12
6. Pertarungan Rama dan Rahwana .....	14
7. Motif Kawung .....	15
8. Motif Parang .....	16
9. Kebaya Modern .....	17
10. Kebaya Modern 2 .....	17
11. Kebaya Modern 3 .....	17
12. Rama Mengikuti Sayembara .....	19
13. Rama Bersatu dengan Sinta .....	19
14. Sinta Sendirian .....	20
15. Rama Memanah Kijang .....	20
16. Sinta Diculik Rahwana .....	21
17. Pertolongan Jatayu .....	21
18. Hanuman Dibakar .....	22
19. Motif Kawung Bribil .....	22
20. Motif Parang Klitik .....	23
21. Kebaya Modern 1 .....	23
22. Kebaya Modern 2 .....	24
23. Sketsa Desain Alternatif 1 .....	27
24. Sketsa Desain Alternatif 2 .....	27
25. Sketsa Desain Alternatif 3 .....	28
26. Sketsa Desain Alternatif 4 .....	28
27. Sketsa Desain Alternatif 5 .....	28
28. Sketsa Desain Alternatif 6 .....	28
29. Sketsa Desain Alternatif 7 .....	29
30. Sketsa Desain Alternatif 8 .....	29

31. Sketsa Desain Busana 1 .....	29
32. Sketsa Desain Busana 2 .....	29
33. Sketsa Desain Busana 3 .....	30
34. Sketsa Desain Busana 4 .....	30
35. Sketsa Desain Busana 5 .....	30
36. Sketsa Desain Busana 6 .....	30
37. Desain Busana Kebaya 1 .....	32
38. Pecah Pola Busana 1 .....	33
39. Motif Kerajaan Minthila .....	34
40. Rama Memanah .....	34
41. Rama Sinta Bersatu .....	34
42. Desain Busana Kebaya 2 .....	35
43. Pecah Pola Busana 2 .....	36
44. Motif Sinta .....	37
45. Motif Rama Memanah .....	37
46. Motif Kijang .....	37
47. Desain Busana Kebaya 3 .....	38
48. Pecah Pola Busana 3 .....	39
49. Motif Rahwana Menculik Sinta .....	40
50. Motif Batik Rama Sinta .....	40
51. Desain Busana Kebaya 4 .....	41
52. Pecah Pola Busana 4 .....	42
53. Motif Pertolongan Jatayu .....	43
54. Desain Busana Kebaya 5 .....	44
55. Pecah Pola Busana 5 .....	45
56. Motif Anoman Obong .....	46
57. Motif Batik Rama Sinta .....	46
58. Desain Busana Kebaya 6 .....	47
59. Pecah Pola Busana 6 .....	48
60. Motif Busana Kebaya 6 .....	49
61. Motif Batik Rama Sinta .....	49
62. Proses Ngeblat .....	59

63. <i>Mbatik/Ngelowongi</i> .....	60
64. Proses Pewarnaan Pertama .....	62
65. Proses <i>Pelorodan</i> .....	62
66. Proses Mbironi .....	63
67. Proses Pewarnaan Kain .....	64
68. Proses <i>Pelorodan</i> .....	64
69. Proses Pemolan Bahan .....	65
70. Pemotongan Kain .....	65
71. Pemberian Tanda .....	66
72. Proses Pemasangan Balance .....	66
73. Proses Menjahit Kebaya .....	67
74. Menghias Busana .....	68
75. <i>Finishing</i> .....	68
76. Karya 1 .....	74
77. Karya 2 .....	76
78. Karya 3 .....	78
79. Karya 4 .....	80
80. Karya 5 .....	82
81. Karya 6 .....	84

## INTISARI

Batik merupakan warisan nenek moyang yang harus dilestarikan dan bisa beradaptasi mengikuti tren yang ada. Mengambil sumber ide Cerita Ramayana yang bercerita tentang kepahlawanan Ramawijaya dan disetiap adegan cerita Ramayana banyak mengandung pesan moral, akhlak. Dalam penciptaan karya terinspirasi dari Cerita Ramayana yang menjadi dasar penciptaan motif batik pada busana kebaya modern. Mengeksplorasi cerita Ramayana kedalam karya batik menjadi suatu terobosan yang baru dan juga sebagai apresiasi dan ikut melestarikan Cerita Ramayana melalui karya batik.

Dalam penciptaan karya ini menggunakan metode pendekatan estetis dan ergonomis. Metode penciptaan menggunakan teori berdasarkan Prof. SP. Gustami yang mana terdapat tiga tahap yaitu tahap eksplorasi, tahap perancangan, tahap perwujudan. Metode estetis merupakan implementasi dengan sudut pandang desain yang berupa garis, warna, bentuk, dan lain lain. Sedangkan metode ergonomis merupakan pendekatan dari segi kenyamanan yang harus mempertimbangkan aspek kesesuaian desain busana.

Karya penciptaan ini berisi olahan cerita Ramayana menjadi sesuatu yang baru sehingga tercapai suatu visualisasi yang sesuai dengan norma dan menjadi terobosan terbaru dalam dunia fesyen. Karya yang tercipta merupakan ungkapan imajinasi dari visual Cerita Ramayana menjadi busana kebaya modern yang merupakan karya konvensional.

**Kata Kunci :** Cerita Ramayana, Batik, Kebaya Modern.

## ABSTRACT

*Batik is a legacy of ancestors that must be preserved and able to adapt to follow the trends. Taking the source of idea of the Ramayana Story which tells about the heroism of Ramawijaya and in every scene the Ramayana Story contains many moral messages. In the creation of works inspired by the Ramayana Story which is the basis for the creation of batik motifs in modern kebaya fashion. Exploring the Ramayana story into batik works becomes a new Breakthrough and also as an appreciation and helps preserve the Ramayana Story through batik works.*

*In the creation of this work using aesthetic and ergonomic approaches. The creation method uses a theory based on Prof. SP. Gustami where there are three stages, namely the exploration stage, the design stage, the enlightenment stage. The aesthetic method is an implementation with a design perspective in the form of lines, colors, shape, etc. while the ergonomic method is an approach in terms of comfort that must consider aspects of the suitability of design fashion.*

*This creation work contains processed Ramayana Stories into something new so that a visualization that is in accordance with the norms and becomes the latest breakthrough in the fashion world is achieved. The work created is an expression of imagination from the visuals of the Ramayana Story into a modern kebaya fashion that is a conventional work.*

**Keywords:** *Ramayana Stories, Batik, Modern Kebaya*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Batik merupakan warisan nenek moyang bangsa Indonesia yang harus dijaga keasliannya, karena batik merupakan budaya yang adiluhung. Disamping itu, batik harus selalu bisa beradaptasi dan mengikuti tren yang ada. Di Indonesia sendiri batik mengalami perkembangan dari generasi ke generasi, sejak zaman sejarah, zaman kebudayaan Hindu, zaman kebudayaan Islam, zaman penjajahan, setelah kemerdekaan, hingga zaman pembangunan sekarang ini batik terus mengalami perkembangan. Dalam perkembangannya, batik mempunyai beragam motif dan warna warni yang menarik hingga saat ini batik telah menjadi daya tarik yang luar biasa dari turis luar negeri dan merupakan komoditi ekspor.

Batik adalah kain hasil pewarnaan secara teknik celup rintang dengan zat perintang lilin batik. Batik merupakan perpaduan antara seni dan teknologi, motif batik yang menunjukkan seni yang tinggi sedangkan proses pembuatannya menunjukkan teknologi yang unik dan menarik. (Sewan Susanto, 1982:3).

Penciptaan pada karya seni merupakan sebuah gagasan seseorang untuk mengekspresikan pemikiran dan pengalaman yang dialami kemudian diwujudkan dalam sebuah karya visual. Penciptaan karya seni juga tidak lepas dari pengaruh alam dan lingkungan, misalkan kekaguman akan keindahan yang terjadi pada alam, keindahan tentang sesuatu angan-angan. Ketertarikan itu menimbulkan gagasan seorang seniman dalam menciptakan suatu karya seni.

Mengambil sumber ide dari Cerita Ramayana yang merupakan salah satu filosofi hidup bangsa Indonesia. Pemilihan sumber ide Cerita Ramayana yang bercerita tentang kepahlawanan Ramawijaya yang menunaikan dua tugasnya. Pertama, sebagai suami dia wajib dan harus melindungi istrinya ketika Sinta diculik Rahwana raja raksasa di Alengka. Kedua, adalah sebagai titisan Wisnu

maka kewajibannya adalah melindungi warga dunia dan membasmi angkara murka yang ada didunia ini.

Sementara itu, di dalam setiap cuplikan Cerita Ramayana banyak mengandung pesan moral, akhlak, serta perilaku di alam kehidupan modern ini, dan juga terdapat edukasi tentang bagaimana memaknai sebuah kasih sayang yang tulus dan abadi. Selama ini kebanyakan masyarakat mengetahui Cerita Ramayana melalui wayang kulit, pertunjukkan tari dipanggung atau hanya sekedar membaca dari buku. Padahal masih banyak lagi media yang dapat digunakan untuk memperkenalkan Cerita Ramayana tersebut, salah satunya dengan batik tulis.

Dimasa sekarang ini, busana merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting, hal tersebut merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap individu selain kebutuhan lain seperti papan dan pangan. Salah satu busana yang memiliki keistimewaan jika dipakai dalam acara tertentu seperti pesta, pernikahan maupun acara formal adalah busana kebaya. Busana kebaya adalah blus tradisional yang dikenakan oleh wanita Indonesia yang terbuat dari bahan tipis yang dikenakan dengan sarung, batik, atau pakaian rajutan tradisional lainnya. Kebaya modern adalah jenis kebaya yang memadukan unsur tradisional dari kebaya itu sendiri dengan unsur modern. Keindahan dalam busana kebaya modern bukan hanya sekedar bentuk akan tetapi media penciptaan itu sendiri juga memiliki peranan yang sangat penting.

Ide penciptaan busana kebaya modern terinspirasi dari kebaya di daerah Nusantara yang telah mengalami modifikasi akibat perkembangan zaman. Pemilihan kebaya nusantara karena budaya di Nusantara mengutamakan keseimbangan, keselarasan dan keserasian dalam kehidupan sehari-hari. Kebudayaan nusantara juga menjunjung tinggi kesopanan dan juga kesederhanaan, banyak terdapat makna di setiap cara penggunaan, motif, dan warna yang dipakai didalam budaya nusantara. Selain itu didalam penciptaan karya tugas akhir ini juga ingin mengangkat dan melestarikan kebudayaan lokal yang sarat akan makna.

Cerita ramayana sebagai sumber ide penciptaan motif batik, serta sebagai apresiasi dan ikut melestarikan kembali cerita Ramayana melalui karya batik yang akan diwujudkan dalam busana kebaya modern dengan unsur budaya nusantara. Melalui pemikiran yang kreatif dan inovatif penciptaan ini mencoba untuk berkreasi dan menciptakan berbagai macam karya.

## **B. Rumusan**

1. Bagaimana mengeksplorasi cerita Ramayana kedalam motif batik pada busana kebaya modern.
2. Bagaimana proses perwujudan motif dengan sumber ide cerita Ramayana dalam busana kebaya modern.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Mengeksplorasi motif yang terinspirasi dari cerita Ramayana sebagai wujud karya busana kebaya modern dan menyampaikan kepada masyarakat.
- b. Mewujudkan proses penciptaan motif batik dengan sumber ide cerita Ramayana dipermukaan kain untuk busana kebaya melalui proses kreatif yang menggunakan teknik batik tulis.

### **2. Manfaat**

- a. Bagi Mahasiswa
  - 1) Menjadi sebuah pengalaman baru bagi pencipta karya dalam menciptakan sebuah karya berupa batik tulis, diwujudkan dalam bentuk busana kebaya modern.
  - 2) Meningkatkan dan mengembangkan ketrampilan dengan mewujudkan desain motif batik tersebut menjadi busana kebaya modern.
  - 3) Mengembangkan kreativitas melalui penciptaan karya.

b. Bagi Dunia Pendidikan

- 1) Memberikan kontribusi dalam pengembangan busana kebaya modern sehingga menambah daya acuan yang digunakan sebagai referensi.
- 2) Menambah pembendaharaan karya pada bidang batik dan busana sebagai acuan penciptaan motif baru.
- 3) Memotivasi dan pembaca agar tertarik dengan pembuatan busana kebaya dengan motif cerita Ramayana

c. Bagi Masyarakat

- 1) Harapan pada karya ini yaitu dapat memotivasi pada generasi muda untuk lebih mencintai peninggalan nenek moyang.
- 2) Menambah wawasan tentang dunia fesyen dalam wujud batik tulis.
- 3) Memperkenalkan motif baru dalam dunia batik.
- 4) Memperkenalkan busana kebaya modern dengan sentuhan baru kepada masyarakat sehingga meningkatkan apresiasi.

**D. Metode Pendekatan**

**1. Estetis**

Estetis merupakan implementasi karya dengan sudut pandang dasar estetis yang merupakan elemen desain berupa garis, warna, bentuk, komposisi, ritme, balancing, dan lain-lain. Menurut Thomas Aquinas, sesuatu yang estetis harus mencakup integritas atau kelengkapan, proporsi atau keselarasan dan kecemerlangan (Gie,1996:42). Estetis dalam penciptaan karya ini berfungsi untuk menciptakan karya yang dapat memadukan antara elemen desain dalam prinsip desain harmonis.

Metode pendekatan estetis sangat perlu dalam mengimplementasikan Cerita Ramayana dengan sudut pandang dasar estetis atau keindahan yang berlaku dalam seni. Pendekatan yang digunakan berdasarkan nilai-nilai estetis ditinjau dari keunikan dan ciri khas. Pendekatan ini didasarkan pada pengalaman pribadi dalam menuangkan gagasan yang menggunakan nilai estetis dalam memperindah karya.

Pendekatan yang digunakan berdasarkan nilai-nilai estetis di tinjau dari keunikan dan ciri khas yang menarik. Menurut Baumgarten “objek estetis adalah keindahan, keindahan adalah harmoni tanggapan bagian dengan bagian, dalam hubungan satu dengan lain” pendapat ini dilengkapi oleh Safterbury apa yang indah adalah harmonis dan dengan proporsi yang tepat (A.Kadir,1975:11-13).

## **2. Ergonomis**

Ergonomis dalam penciptaan busana, pendekatan ergonomis yaitu pendekatan dari segi kenyamanan sebuah karya yang telah diciptakan. Ergonomis harus mempertimbangkan aspek kesesuaian desain busana dan ketepatan desain sehingga busana yang diciptakan memiliki kaidah ergonomis. Pendekatan ergonomis digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui bahaimana bahan itu dikonstruksikan. Bagaimanapun juga perencanaan seharusnya memahami berbagai masalah yang berkaitan erat dengan hubungan antar manusia dengan benda atau hubungan antar pengguna dengan karya yang diciptakan.

Pada dasarnya ergonomis diterapkan dan dipertimbangkan dalam proses perencanaan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna karya dengan karya yang digunakan. Hal ini guna tercapainya ketentraman, keamanan, dan kenyamanan dalam proses perwujudan karya yang dihasilkan (Bram Palgunanadi,2008:71).

## **E. Metode Penciptaan**

Dalam penciptaan sebuah karya seni ini menggunakan teori Gustami. Menurut Gustami (2007:329-332), melahirkan sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metologis melalui 3 tahapan utama yaitu eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, landasan penciptaan), perencanaan (rancangan desain karya), dan perwujudan (penciptaan karya).

### **1. Tahapan Eksplorasi**

Meliputi langkah penggambaran jiwa dan penjelajahan dalam menggali sumber ide. Selanjutnya adalah menggali sumber penciptaan



baik secara langsung di lapangan maupun pengumpulan data referensi mengenai tulisan dan gambar yang berhubungan dengan karya yang diciptakan. Langkah kedua dengan menggali landasan teori, sumber, dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah. Berdasarkan teori tersebut penjabaran lebih terperinci mengenai langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Metode Pengumpulan Data

1) Studi Pustaka

Pengumpulan data diperoleh melalui studi pustaka untuk mendapatkan informasi penting mengenai batik, busana kebaya modern, cerita Ramayana. Beberapa sumber pustaka yang digunakan adalah buku, buku tersebut digunakan untuk mengetahui proses membatik, pengertian batik, serta macam-macam motif batik klasik yang akan dijadikan referensi dalam proses berkarya, buku yang membahas tentang busana kebaya dan kebaya modern, buku Kisah Ramayana, maupun webtografi atau artikel internet yang ada kaitannya dengan tema yang diangkat, serta katalog-katalog yang diperoleh saat pameran karya. Pengumpulan data referensi melalui studi pustaka diperoleh dengan teknik catat, rekam, foto, video.

2) Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara observasi di butik yang membuat busana kebaya. Dengan cara ini bisa mengamati secara langsung karakter, bahan, dan warna yang digunakan dalam busana kebaya modern. Observasi lain yang dilakukan adalah dengan melihat pagelaran busana. Untuk pengamatan yang berkaitan dengan sumber ide Cerita Ramayana dilakukan observasi di Purawisata melihat sendratari Ramayana yang tidak jauh dari tempat tinggal pencipta karya. Melihat detail-detail Cerita Ramayana dan mengetahui proses pembuatannya. Observasi tentang batik dengan mendatangi pengrajin batik yang ada di Giriloyo Imogiri.

## **b. Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh dari pengamatan langsung dan tidak langsung tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif, sehingga didapat beberapa informasi yang relevan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan busana kebaya modern, Cerita Ramayana, dan motif batik klasik. Sedangkan data yang berbentuk gambar dengan jumlah yang banyak dilakukan pengklasifikasian data untuk selanjutnya diambil dari sampel yang dijadikan data acuan dalam proses pembuatan karya.

### 2. Tahapan Perancangan

Perancangan karya terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensi atau desain sketsa. Perancangan meliputi beberapa tahapan diantaranya rancangan alternatif (sketsa), kemudian tahapan kedua menyempurnakan sketsa terpilih menjadi desain yang sempurna, tahapan terakhir membuat gambar kerja. Langkah selanjutnya adalah pembuatan pola konstruksi dengan ukuran sebenarnya secara terperinci menggunakan teknik konstruksi (jahit). Menggunakan teknik menjahit halus atau menjahit butik yang disebut pembuatan secara adibusana. Hiasan pada busana menggunakan teknik payet dan bordir yang dikerjakan dengan menggunakan tangan menghasilkan hasil yang rapi dan *glamour*.

Dalam pembuatan motif menggunakan cara stilisasi untuk mempermudah dalam proses pembuatan motif Cerita Ramayana dan motif batik klasik. Stilasi merupakan cara penggambaran untuk mencapai bentuk keindahan dengan menggayakan objek atau benda yang digambar sesuai dengan imajinasi dan kemampuan yang dimiliki.

### 3. Tahapan Perwujudan

Tahapan perwujudan merupakan tahap mewujudkan ide, konsep, landasan dan rancangan menjadi karya. Dalam tahapan ini kita perlu mempersiapkan bahan, pemberian pola, pemotongan bahan pembentukan atau menjahit, dan finishing. Setelah itu perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui kesesuaian antara gagasan dengan karya cipta. Langkah pertama



bahan utama berupa kain yang telah dipola diproses menggunakan teknik batik dengan sistem pewarnaan tutup celup dengan menggunakan pewarna sintetis naphthol dan remasol. Kemudian secara keseluruhan proses perwujudan karya berupa busana ini dikerjakan menggunakan teknik jahit yaitu dengan menggunakan mesin jahit dan mesin obras. Untuk tahap finishing menggunakan teknik menjahit dengan tangan dipergunakan untuk membuat hiasan payet dan menggunakan teknik som untuk menjahit kelim. Untuk memperindah busana selain menggunakan mani-manik dan payet juga menggunakan aplikasi bordir.

